PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NGANJUK

SKRIPSI

Oleh :
Rina Roatusalamah
NIM.D93217113

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RINA ROATUSALAMAH
NIM : D93217113
JUDUL : PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NGANJUK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya 29 Juni 2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

RINA ROATUSALAMAH
NIM.D93217113

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh:

NAMA : RINA ROATUSALAMAH
NIM : D93217113
JUDUL : PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NGANJUK

Telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Surabaya, 17 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilik Hurivah, M.Pd.I	**Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed, Ph.D**
NIP. 198002102011012005	**NIP. 196701121997032001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rina Roatusalamah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2021
Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr.H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Penguji II,

Dr. Arif Mansyuri, M.Pd
NIP.197903302014111001

Penguji III,

Dr. Lilik Ummiyah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

Penguji IV,

Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed, Ph.D
NIP. 196701121997032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: RINA ROATUSALAMAH
NIM	: D93217113
Fakultas/Jurusan	: FTK/ MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address	: rinaroatus@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NGANJUK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 juni 2021

Penulis

(Rina Roatusalamah)

ABSTRAK

Rina Roatusalamah (D93217113) 2021, Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk. Dosen Pembimbing I Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I dan Dosen Pembimbing II Nur Fitriatin, S.Ag. M.Ed, Ph.D

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persaingan pendidikan yang semakin ketat saat ini menjadikan lembaga pendidikan berusaha untuk selalu mempertahankan eksistensinya. Salah satu cara yang ditempuh MIN 2 Nganjuk untuk mempertahankan eksistensi madrasah adalah dengan meningkatkan citra madrasah melalui pengembangan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang selalu memperoleh prestasi setiap tahunnya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional. Sehingga dari prestasi yang dihasilkan tersebut dapat meningkatkan citra madrasah dan menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 2 Nganjuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan citra madrasah serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra MIN 2 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Kesiswaan, Koordinator Bidang Humas, Koordinator Ekstrakurikuler, Pembina Ekstrakurikuler, Wali Murid dan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan menyusun perencanaan program ekstrakurikuler, bentuk kegiatan ekstrakurikuler serta jadwal kegiatan ekstrakurikuler di setiap awal tahun pelajaran (2) Langkah-langkah untuk peningkatan citra madrasah adalah dengan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik, melengkapi sarana dan prasarana madrasah, menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder, memiliki beberapa program unggulan serta pengadaan ekstakurikuler yang beragam (3) Untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka peningkatan citra madrasah dilakukan dengan melakukan pembinaan yang serius dan konsisten, mengembangkan berbagai jenis ekstrakurikuler, melakukan kolaborasi dengan lembaga luar, mengikutsertakan siswa dalam beberapa perlombaan serta melakukan promosi atau publikasi.

Kata Kunci: Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler, Citra Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 9
F. Penelitian Terdahulu 11
G. Sistematika Pembahasan 14
BAB II **16**
KAJIAN PUSTAKA **16**
A. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler 16
1. Pengertian Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler 16
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler 18
3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler 19
4. Proses Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler 20
B. Citra Madrasah 23
1. Pengertian Citra Madrasah 23
2. Pentingnya Citra terhadap Madrasah 25
3. Jenis-Jenis Citra 27
4. Proses Pembentukan Citra 29
C. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah 30
BAB III **33**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

METODE PENELITIAN **33**

A. Jenis Penelitian 33
B. Kehadiran Peneliti 34
C. Lokasi Penelitian 34
D. Sumber Data 35
E. Informan Penelitian 36
F. Metode Pengumpulan Data 37
G. Teknik Analisa Data 39
H. Keabsahan Data 41

BAB IV **43**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **43**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
   1. Profil MIN 2 Nganjuk 43
   2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Nganjuk 44
   3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk 46
B. Deskripsi Hasil Penelitian 47
   1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk. 48
      a. Perencanaan program ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk 50
      b. Penetapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk 52
      c. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk 54
   2. Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk. 56
      a. Citra MIN 2 Nganjuk 56
      b. Langkah-Langkah Meningkatkan Citra MIN 2 Nganjuk 58
      c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Citra MIN 2 Nganjuk 60
   3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk 61
C. Analisis Hasil Penelitian 65
   1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk 66
   2. Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk 69
   3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk 71

BAB V **75**

PENUTUP **75**

A. Kesimpulan 75
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA **79**

LAMPIRAN **83**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tuntutan dan persaingan dalam bidang pendidikan saat ini cukup tinggi, mengingat bahwa pendidikan menjadi salah satu pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi animo masyarakat pada suatu lembaga pendidikan, maka di saat bersamaan iklim persaingan juga semakin subur. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting untuk kehidupan manusia, karena pendidikan dapat menjadi penentu maju atau tidaknya suatu bangsa.[1] Sesuai dengan Pasal 3 BAB II, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

> Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[2]

Tujuan Pendidikan Nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan membina dan meningkatkan minat bakat peserta didik. Salah satu wadah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa:

---

[1] Sedarmayanti, *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), 32

[2] Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.[3]

Dari peraturan menteri diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik dapat mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya dalam naungan sekolah diluar jam belajar kurikuler dan kokurikuler dengan ketentuan jadwal tertentu termasuk hari libur.[4] Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara fisik maupun emosional, selain itu kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk perkembangan akademik siswa.[5] Dalam praktiknya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan banyak manfaat tidak hanya untuk peserta didik namun juga pada efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan eksistensi lembaga pendidikan tersebut.

Adanya persaingan pendidikan yang semakin ketat saat ini menjadi alasan bagi lembaga pendidikan untuk mempertahankan eksistensinya. Demikian juga dalam lembaga pendidikan Islam atau madrasah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, madrasah mempunyai pengaruh yang cukup tinggi dalam perkembangan peserta didik. Bukti dari eksistensi suatu madrasah adalah dengan adanya peningkatan peserta didik setiap tahunnya di lembaga tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan madrasah dalam mempertahankan

---

[3] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah

[4] Adnan, Nurtanio and Fateene, "The Role of School Principal in Improving the Quality of Extracurricular Activities in Madrasah Darul Huda Wittaya Yala, Province South Thailand, *International Journal of Research and Re122view, Vol.7, No.3,* March 2020, 360

[5] Yusuf Suleiman, dkk., "Influence of Extracurricular Service on Students Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach", *International Journal and Learning an Advanced Education (IJOLAE), Vol.1, No.2,* 2019, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksistensinya adalah melalui efektifitas dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.[6]

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler disini mengarah pada perbaikan program yang telah ada atau sedang dijalankan menjadi lebih terencana dan terarah sehingga memberikan hasil produk yang lebih bermanfaat dalam meningkatkan kualitas guna menciptakan mutu yang lebih baik.[7] Perhatian serius oleh pihak madrasah terhadap adanya kegiatan ekstrakurikuler, dibuktikan dengan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam akan dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Hal ini dapat berdampak dalam meningkatkan citra madrasah dan juga sebagai pertimbangan para wali murid dalam menentukan pilihan madrasah.[8]

Sandra Oliver menjelaskan bahwa citra atau pencitraan merupakan anggapan yang ada dalam diri konsumen saat mengingat sesuatu. Anggapan tersebut muncul dalam bentuk pemikiran atau kesan tertentu yang dikaitkan dengan label atau merek.[9] Lembaga pendidikan dengan kualitas pencitraan yang baik memiliki ciri-ciri yaitu menerapkan budaya disiplin yang kuat, mempunyai kurikulum yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, mempunyai komunitas dengan teknik belajar yang kreatif, berorientasi

---

[6] Mar'atus Sholihah, "Strategi Pemasaran Ekstrakurikuler MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak", *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang, 2019, 6

[7] Saptudi," Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangkaraya", *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019, 6

[8] Heri Khairiansyah, "Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler", *Jurnal Tawazun, Vol.12, No.2,* Desember 2019, 240

[9] Nurul Yuli Wahyuni, "Upaya membangun Public Opinion Bagi Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.1,* 2018, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *hard knowledge* dan *soft knowledge* yang seimbang, pengembangan potensi siswa secara utuh.[10]

Citra dalam pasar kompetitif merupakan suatu aset berharga bagi lembaga atau organisasi. Citra madrasah dipandang sebagai aset yang harus dipenuhi dan ditingkatkan secara professional dan kompeten. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Kotler bahwa citra lembaga sangat penting dan berharga karena sangat berpengaruh terhadap pilihan orang tua calon peserta didik.[11] Soebagio menjelaskan bahwa, terdapat manfaat apabila suatu lembaga pendidikan menampilkan citra positif; *Pertama*, konsumen akan tumbuh sikap kepercayaan yang tinggi, *Kedua*, mampu menarik sanak famili jika citra lembaga pendidikan telah positif.[12] Ada lima aspek yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak mereka yaitu: (1) kemampuan guru dalam mengajar; (2) lingkungan pergaulan peserta didik; (3) fasilitas/sarana; (4) citra sekolah; dan (5) penanaman nilai-nilai kegamaan.[13]

Berdasarkan pengamatan peneliti dari Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk tahun 2019/2020, jumlah Madrasah di Kabupaten Nganjuk sebanyak 11 Madrasah Ibtidaiyah Negeri, dan 113 Madrasah Ibtidaiyah Swasta.[14] Madrasah Ibtidaiyah Negeri tersebut tersebar dibeberapa kecamatan diantaranya 1 madrasah di kecamatan Pace, 4 madrasah di kecamatan

---

[10] Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa, 2009), 47
[11] Shahab Alam Malik, et al., "Survey on Marketing Tactics Used to Build Private School Image and Increase Parents' Loyalty", *Int.J Management in Education, Vol.9, No.2,* 2015, 182
[12] Erwin Indrioko, "Membangun Citra Publik", *Universum, Vol.9, No.2,* Juli, 2015, 267
[13] Siti Maamarah, "Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (*Image*) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3, No.1,* 2016, 116
[14] Badan Pusat Statistik, https://nganjukkab.bps.go.id diakses pada 11 februari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanjunganom, 2 madrasah di kecamatan Prambon, 2 madrasah di kecamatan Ngronggot, 1 madrasah di Kecamatan Baron dan 1 madrasah di kecamatan Wilangan. Dari data yang diperoleh peneliti, jumlah siswa terbanyak berada di kecamatan Prambon yakni sebanyak 1.500 siswa dan jumlah siswa terbanyak dimiliki oleh MIN 2 Nganjuk sebanyak 809 siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk (MIN 2 Nganjuk) sebagai tempat yang sesuai untuk penelitian.

Selain itu MIN 2 Nganjuk merupakan madrasah yang mendapat citra baik dari masyarakat, terbukti dari tingginya animo masyarakat terhadap madrasah tersebut. Banyak masyarakat bersaing untuk memasukkan putra putrinya ke MIN 2 Nganjuk dan menyebabkan kenaikan jumlah siswa setiap tahunnya. Saat ini, dalam satu rombongan belajar di MIN 2 Nganjuk bisa mencapai empat sampai enam kelas. Kelas 1,2 dan 3 sejumlah lima kelas, kelas 4 sejumlah enam kelas, kelas 5 dan 6 sejumlah empat kelas.[15]

MIN 2 Nganjuk merupakan salah satu madrasah yang mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas pendidikan. MIN 2 Nganjuk memiliki cukup banyak pilihan ekstrakurikuler, diantaranya UKS, PMR, MTQ, Pidato 3 Bahasa, Tahfidh, Pramuka, Puisi, Melukis, Kaligrafi, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Catur, Drumband, Olimpiade Matematika, IPA dan Agama. Dalam pelaksanaannya madrasah ini melakukan

[15] Wawancara dengan Koordinator Bidang Kurikulum MIN 2 Nganjuk, pada tanggal 18 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjasama dengan pihak luar seperti dari Lembaga Kursus dan Pelatihan Endemic, Global English Pare, Ganesha Operation, dan lain-lain.[16]

Banyak prestasi yang sering diraih oleh MIN 2 Nganjuk yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler setiap tahunnya. Dalam satu tahun terakhir prestasi yang dihasilkan oleh siswa MIN 2 Nganjuk diantaranya di tingkat Kecamatan berhasil menjadi juara 1 Olimpiade Matematika, Juara 1 Lomba Pidato, Juara 1 melukis "Sanggar Rumah Ilalang", Juara 1 bulu tangkis putra dan putri. Di tingkat Kabupaten menjadi Juara umum Kompetisi Sains Madrasah Kabupaten Nganjuk tahun 2020, Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an Hari Ulang Tahun ke 74-Republik Indonesia tahun 2019. Sementara di tingkat provinsi MIN 2 Nganjuk mewakili kabupaten menjadi atlit puisi Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Jawa Timur 2019, atlit pidato Bahasa Inggris PORSENI Jawa Timur tahun 2019, dan atlit kaligrafi PORSENI Jawa Timur tahun 2019.[17]

Penelitian tentang meningkatkan citra madrasah sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: Vita Setiantara dalam skripsinya yang berjudul "*Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas Di Mts Madrasah Pembangunan UIN Jakarta"* menjelaskan bahwa dalam membangun citra madrasah dapat dilakukan dengan pemberdayaan humas dalam menyebarkan informasi sekolah. Pemberdayaan humas dapat dilakukan dengan melatih sumber daya manusia melalui training workshop dan seminar,

[16] Wawancara dengan Koordinator Bidang Kurikulum MIN 2 Nganjuk, pada tanggal 18 November 2020
[17] MIN 2 Nganjuk, https://min02nganjuk.wordpress.com diakses pada 20 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui anggaran sekolah, dan melalui sarana prasarana humas yang tersedia di sekolah.[18]

Erwin Indrioko dalam jurnal penelitiannya "*Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam"* menjelaskan bahwa dalam membangun citra publik lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya: (1) Publik Madrasah, yaitu mengenalkan madrasah ke khalayak umum; (2) Pembentukan Opini Publik, yaitu dengan memahami opini public lembaga dapat mengetahui dan menentukan tindakan yang tepat untuk dilakukan sehingga selalu dengan pertimbangan secara hati-hati; (3) Pemasaran Pendidikan.[19]

Berdasarkan kajian latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih detail tentang meningkatkan citra madrasah melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk dengan judul" Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini terfokus pada Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Meningkatkan Citra Madrasah, yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk?

[18] Vita Setiantara, "Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta", *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah,* 2011, 81
[19] Erwin Indrioko, "Membangun Citra Publik", *Universum,* 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk?
3. Bagaimana Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk.
2. Mendeskripsikan dan Menganalisis Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk.
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang telah dipaparkan diatas, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan gambaran tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah.

b. Pihak Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kontribusi positif kepada MIN 2 Nganjuk dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah.

c. Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai peningkatan citra madrasah.

E. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalahfahaman dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan maksud yang terdapat pada judul penelitian. Berikut definisi konseptual yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto dalam Lismina mendefinisikan bahwa pengembangan ialah suatu kegiatan menghasilkan alat atau cara yang baru dimana selama kegiatan penilaian terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan.[20] Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pembelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum dengan

[20] Lismina, *Pengembangan Kurikulum*, (Ponorogo: UWAIS Inspirasi Indonesia, 2017), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki oleh peserta didik.[21]

Dengan demikian yang dimaksud pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu proses mendesain dan menghasilkan kegiatan tambahan diluar kurikulum untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga dapat menciptakan kondisi yang lebih baik dan lebih sempurna.

Adapun pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat diwujudkan melalui analisis sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mengidentifikasi kebutuhan, potensi dan minat peserta didik, menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik, menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.[22]

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler diarahkan pada kegiatan memperbaiki program yang telah ada untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik dengan melalui beberapa tahapan tertentu.

2. Citra Madrasah

Frank Jefkins menjelaskan bahwa citra adalah sebuah kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atas kebijakan personal

[21] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 224
[22] Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun jasa-jasa dari sebuah organisasi atau lembaga.[23] Madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang berciri khas keagamaan Islam[24]. Citra madrasah diartikan sebagai kesan atau gambaran yang menempel kuat pada seseorang, kelompok atau suatu organisasi mengenai madrasah yang dinilai.

Citra madrasah didasarkan pada kenyataan atau kondisi nyata lembaga, jika pelayanan yang diberikan oleh lembaga itu baik dan ekspetasi pelanggan telah terpenuhi sesuai dengan apa yang telah ditawarkan, maka lembaga pendidikan akan memperoleh citra positif dengan sendirinya.[25] Citra positif berkaitan dengan eksistensi suatu lembaga. Hal tersebut disebabkan oleh penilaian yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di suatu lembaga pendidikan.[26]

F. Penelitian Terdahulu

Merujuk pada penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya yang memiliki keselarasan dengan penelitian ini serta bertujuan untuk menjaga keaslian penelitian ini dengan penelitian lainnya. Berikut pemaparan tentang penelitian sebelumnya:

1. *Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga Di Kejobong*

[23] Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 23
[24] Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusinya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 204
[25] A. Andhita Sari, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 17
[26] Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish,2015), 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Skripsi karya: Meilia Ajeng M, Institut Agama Islam Negeri Makassar, 2017)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bakat dan minat di sekolah dikembangkan dengan baik didukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang serupa dengan penelitian penulis adalah tentang metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengembangan dan kegiatan ekstrakurikuler namun perbedaannya adalah penelitian Meilia terfokus pada Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Sedangkan penelitian ini terfokus pada Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah. Penelitian Meilia menggunakan teori wiryokusumo, sedangkan penelitian ini menggunakan teori pengembangan ekstrakurikuler dari Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno dan teori citra madrasah dari Frank Jefkins.

2. *Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Mts Ma'arif Munggung Ponorogo (Skripsi karya: Sindia Restiani, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komite madrasah terhadap peningkatan citra madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah berperan sebagai badan pertimbangan untuk publikasi madrasah. Sebagai mediator madrasah dengan masyarakat yang sangat membantu dalam meningkatkan citra madrasah secara maksimal.

Dari penelitian diatas disimpulkan bahwa yang serupa dengan penelitian penulis adalah tentang metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian Sindia Restiani terfokus pada Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah. Sedangkan penelitian ini terfokus pada Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah. Penelitian Sindia Restiani tentang menggunakan teori citra madrasah dari Soleh Soemirat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan teori pengembangan ekstrakurikuler dari Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno dan teori citra madrasah dari Frank Jefkins.

3. *Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas Di Mts Madrasah Pembangunan UIN Jakarta (Skripsi karya: Vita Setiantara, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta, 2011)*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui fungsi dan tugas humas, membangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

citra madrasah dengan melakukan penyebaran informasi melalui media dan pemberdayaan humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun citra madrasah melalui pemberdayaan humas dilakukan dengan melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media internal maupun eksternal di sekolah.

Dari penelitian diatas disimpulkan bahwa yang serupa dengan penelitian penulis adalah tentang metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian Vita Setiantara terfokus pada Membangun Madrasah melalui Pemberdayaan Humas. Sedangkan penelitian ini terfokus pada Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah. Penelitian Vita Setiantara, menggunakan teori citra madrasah dari Rosady Ruslan sedangkan penelitian ini menggunakan teori pengembangan ekstrakurikuler dari Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno dan teori citra madrasah dari Frank Jefkins.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, dalam bab satu membahas secara keseluruhan mengenai isi skripsi yang meliputi: latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: KAJIAN TEORI, dalam bab dua ini akan memuat teori-teori yang dijadikan dasar dalam menentukan langkah-langkah pengambilan data. Adapun kajian teori ini meliputi : bagian pertama tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan bagian kedua tentang citra madrasah, bagian ketiga tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah.

BAB III: METODE PENELITIAN, dalam bab tiga memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian; kehadiran peneliti; lokasi penelitian, sumber data penelitian; informan penelitian; metode pengumpulan data; teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian meliputi ; profil MIN 2 Nganjuk, visi misi MIN 2 Nganjuk, jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, kemudian dilanjutkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 2 Nganjuk.

BAB V: PENUTUP, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan proposal dan saran dari penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari dua istilah yaitu Pengembangan dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Istilah pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan.[27] Lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).[28]

Menurut Abdul Majid pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.[29]

Menurut Winarno, pengembangan adalah penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan. Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto mengemukakan bahwa pengembangan adalah kegiatan menghasilkan

[27] Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), 308
[28] Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), 53.
[29] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu alat atau cara yang baru dimana selama kegiatan penilaian terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maksud dari pengembangan adalah proses mendesain dan menghasilkan sesuatu yang lebih sempurna berdasarkan pada penilaian kegiatan yang telah dilakukan. Adanya pengembangan dalam suatu kegiatan diharapkan dapat memberikan suatu hasil yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari kata ekstra dan kurikuler, ekstra berarti tambahan sesuatu diluar yang seharusnya dikerjakan sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum yakni suatu rancangan yang telah dipersiapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan pada lembaga pendidikan.[31]

Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pengembangan aspek disesuaikan dengan kurikulum yang berjalan serta penerapannya sesuai dengan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungannya.[32] Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.[33]

Abdul Rachman Saleh mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam

---

[30] Lismina, *Pengembangan Kurikulum*, (Ponorogo: UWAIS Inspirasi Indonesia, 2017), 5
[31] Eca Gesang, dkk. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 105
[32] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 186
[33] Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran dengan menyesuaikan pada pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan supaya siswa dapat memperoleh kemampuan dasar penunjang.[34]

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan diluar rencana pembelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari pengertian pengembangan dan kegiatan ekstrakurikuler diatas, maka pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai suatu proses mendesain dan menghasilkan kegiatan tambahan diluar kurikulum untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat memberikan kondisi yang lebih baik dan lebih sempurna.

2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryosubroto menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik sebagai upaya membina individu yang positif.

[34] Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memiliki kemampuan, mengenal, mengetahui serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.[35]

Sementara menurut Muhaimin, beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah:

a. Pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi dalam pengembangan kreativitas serta kemampuan peserta didik berdasarkan pada bakat, minat serta potensi yang dimilikinya.
b. Sosial, yaitu untuk mewujudkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
c. Rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk menciptakan suasana rileks dan menyenangkan sehingga dapat menunjang proses perkembangan peserta didik.
d. Persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menumbuhkan kesiapan karir peserta didik.[36]

3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi dalam dua jenis yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat (berkelanjutan) dan kegiatan ekstrakurikuler periodik (sesaat). Kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan dilakukan secara terus-menerus dalam satu periode atau semester, dan untuk menyelesaikannya memerlukan waktu yang cukup lama.

[35] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah,* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), 272
[36] Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara kegiatan ekstrakurikuler periodik hanya diselenggarakan pada waktu tertentu.[37]

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah:

a. Krida, mencakup kegiatan seperti: kepramukaan, palang merah remaja (PMR), latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA), dan lainnya.
b. Karya Ilmiah, mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya seperti kegiatan ilmiah remaja (KIR).
c. Latihan/olah bakat/prestasi, mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bakat baik dalam bidang olahraga, seni dan budaya, cinta alam, teater, keagamaan, dan lain sebagainya.[38]

4. Proses Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Satuan pendidikan memegang tanggung jawab dan wewenang penuh terhadap pengembangan serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan aturan dari satuan pendidikan yang didukung oleh adanya pembina serta sarana dan

[37] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah Cet.I*, 288
[38] Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana. Dalam melakukan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya[39]:

a. Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menentukan sarana yang telah dimiliki oleh pihak sekolah, serta kesiapan dan ketersediaan dari sumber daya manusianya, serta daya dukung lainnya.

b. Identifikasi kebutuhan, potensi dan minat peserta didik.

   Identifikasi kebutuhan ini menjadi penting dilakukan untuk menentukan apa saja yang menjadi keinginan peserta didik. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan ketika menganalisis kebutuhan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu sebagai berikut:

   1) Melakukan perancangan ulang dari beberapa program pengembangan ekstrakurikuler, yaitu dengan menganalisis beberapa kegiatan yang telah berjalan untuk dicari hal-hal yang tidak sesuai dengan kegiatan yang diinginkan.
   2) Merumuskan sasaran mutu yang diharapkan dan melakukan analisis terhadap pengelolaan unit kegiatan masing-masing.
   3) Menentukan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.
   4) Menerapkan strategi untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, seperti membangun kerjasama internal dan

[39] Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemitraan eksternal, mengembangkan kapasitas serta pemberdayaan terhadap sistem informasi.

5) Melakukan kegiatan penilaian secara terus-menerus sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kedepannya.[40]

c. Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan

Beberapa alternatif yang dapat dilakukan dalam menetapkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1) *Top down,* yaitu sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket yang diperlukan oleh siswa. Dalam hal ini sekolah juga menentukan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti siswa seperti Pramuka.
2) *Bottom Up,* yaitu sekolah mengakomodasi berbagai potensi, minat, bakat, motivasi serta kemampuan siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3) Kombinasi, yaitu kegiatan ekstrakurikuler tertentu sudah disediakan sekolah sebagai kebijakan namun ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan berdasarkan inisiatif siswa atau pemangku kepentingan.[41]

d. Mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik

Penetapan jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan melakukan penelusuran atau seleksi terhadap apa yang

[40] Kemendikbud, Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, 32-33
[41] Kemendikbud, Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi potensi, minat, bakat, motivasi dan keterampilan peserta didik dengan tetap memperhatikan kuota dalam tiap-tiap program kegiatan ekstrakurikuler. Penetapan jenis kegiatan ekstrakurikuler ini secara langsung juga menentukan orang yang bertanggung jawab menjadi pembina atau pelatih.

e. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu: jenis kegiatan, waktu kegiatan, sasaran, rangkaian kegiatan, tempat kegiatan, peralatan yang digunakan, pelaksana, pengorganisasian kegiatan, dan anggaran.[42]

B. Citra Madrasah

1. Pengertian Citra Madrasah

Citra dalam Bahasa Inggris disebut dengan *image*. Menurut Alma dan Hurriyati, Citra merupakan perasaan, impresi atau konsepsi publik tentang perusahaan, tentang objek atau orang atau tentang organisasi/lembaga.[43] Renald Kasali mendefinisikan citra sebagai kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.[44]

Frank Jefkins menggambarkan citra adalah suatu kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atas kebijakan personal maupun jasa-jasa dari suatu organisasi atau lembaga.[45] Citra

[42] Kemendikbud, Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, 36
[43] Juhji, Dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 24
[44] Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 156
[45] Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuannya terhadap suatu fakta atau kenyataan.[46]

Secara garis besar citra adalah keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu.[47] Citra (*Image*) diciptakan agar memberikan nilai positif terhadap sebuah lembaga. Citra adalah sesuatu yang abstrak dan secara sistematis tidak dapat diukur namun dapat dirasakan dari penilaian baik atau buruk yang datang dari masyarakat.[48]

Madrasah berasal dari kata dasar "*darasa*" yang memiliki arti mempelajari. Madrasah diartikan juga sebagai tempat duduk untuk belajar yang kemudian menjadi lembaga pendidikan umum yang berciri khas keagamaan Islam.[49] Madrasah merupakan satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan ciri khas agama Islam.[50] Adanya perjuangan dari para praktisi pendidikan menjadikan madrasah masuk sebagai bagian dari pendidikan Nasional, sementara dalam pengelolaan dan pengawasannya tetap berada dibawah kebijakan kementerian agama.[51]

Dalam lembaga pendidikan citra madrasah dapat diartikan sebagai kesan atau gambaran yang menempel kuat pada seseorang, kelompok atau suatu organisasi mengenai madrasah yang dinilai.[52] Penting bagi

---

[46] Soleh Soemirat, dkk., *Dasar-Dasar Public Relation* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 114
[47] Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanya Public Relations,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 80
[48] A. Andhita Sari, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik,* 17
[49] Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusinya,* 204
[50] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
[51] Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusinya,* 298
[52] Juhji, Dkk., *Manajemen Humas Sekolah,* 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu lembaga pendidikan Islam untuk terus menerus memberikan informasi kepada masyarakat dan atau pemangku kepentingan supaya dapat membentuk citra yang baik. Tugas lembaga dalam membentuk citra madrasah adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin diciptakan dimata publik atau masyarakat.

Istilah citra pada awalnya muncul dan sering digunakan dalam dunia industri terutama berkaitan dengan mutu produk. Keberadaan globalisasi menjadi penyebab utama penggunaan istilah citra produk yang dihasilkan oleh suatu industri untuk kemudian digunakan pula pada sektor pendidikan. Namun yang menjadi pembeda adalah jika dalam industri produknya berupa barang, sedangkan pada bidang pendidikan adalah berupa pelayanan jasa yaitu output atau lulusan.[53]

2. Pentingnya Citra terhadap Madrasah

Citra merupakan dunia menurut persepsi, akan tetapi dalam proses pembentukannya harus dilakukan secara jujur supaya citra yang diterima oleh publik adalah baik dan benar. Hal ini berarti, diperlukan adanya sebuah konsistensi antara citra dengan realitas. Citra memiliki peran penting dalam memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk memilih sekolah. Madrasah yang memiliki citra positif akan

[53] Aditia Fradito, dkk., "Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah", *Jurnal Kependidikan Islam, Vol.10 No.1,* 2020, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki nama baik dimata masyarakat, sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Menurut Gronroos peran citra bagi suatu lembaga, diantaranya:

b. Citra menceritakan berbagai harapan.
c. Citra merupakan fungsi dari pengalaman yang paling baik sebagaimana harapan masyarakat yang memiliki pengaruh penting bagi sekolah.[54]

Dapat disimpulkan bahwa citra memegang peranan penting dalam menjembatani harapan masyarakat. Pada kenyataannya, lembaga pendidikan mempunyai kegiatan hubungan masyarakat, salah satu contohnya berkaitan dengan promosi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memasarkan potensi yang dimiliki sekolah. Citra adalah sebuah reputasi dan prestasi yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Lembaga yang memiliki citra dan reputasi yang bagus dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Memiliki daya saing jangka menengah dan panjang
b. Menjadi perisai selama krisis
c. Menjadi daya tarik yang handal bagi masyarakat
d. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran
e. Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik.

[54] Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003), 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam membangun dan meningkatkan citra suatu lembaga dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalitas kerja kepala sekolah, guru dan staff.
2. Memiliki jaringan kerjasama dan hubungan baik dengan berbagai pihak termasuk orang tua/wali murid.
3. Memiliki kurikulum yang sesuai dengan aturan, memiliki sertifikasi standar mutu sekolah atau terakreditasi.
4. Mengikuti berbagai kegiatan lomba kompetensi siswa yang pada akhirnya persepsi mengenai citra sekolah akan lebih baik dengan sendirinya dan motivasi belajar siswa akan lebih meningkat.[55]

3. Jenis-Jenis Citra

Menurut Frank Jefkins, ada beberapa jenis citra diantaranya:

a. Citra Cermin (*Mirror Image*)

Citra cermin ialah kesan yang diyakini oleh orang luar terhadap suatu lembaga itu tidak selamanya dalam posisi baik. Setelah dilakukan penelusuran terhadap tanggapan kesan dan citra di masyarakat, ternyata terdapat ketidaksesuaian antara citra yang diharapkan dengan kenyataan citra di lapangan, ada kemungkinan citra negatiflah yang tumbuh di masyarakat.

b. Citra Kini (*Current Image*)

[55] Juhji, Dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Citra ialah kesan baik dari orang lain mengenai perusahaan/organisasi atau hal yang berkaitan dengan produknya. Adanya informasi yang kurang baik penerimaannya, akan mengakibatkan pihak humas menghadapi risiko yang sifatnya permusuhan, prasangka buruk (*prejudice*), hingga muncul kesalahpahaman (*misunderstanding).*

c. Citra Keinginan (*Wish Image*)

Citra merupakan harapan yang ingin dicapai oleh pihak manajemen berupa kesan yang selalu positif terhadap lembaga/perusahaan, atau produk yang ditampilkan tersebut terkesan *good awareness,* menyenangkan dan selalu diterima masyarakat umum.

d. Citra Perusahaan (*Corporate Image*)

Citra perusahaan berhubungan dengan perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana mewujudkan citra perusahaan (*corporate image*) yang positif, lebih dikenal serta diterima oleh publiknya, mungkin tentang sejarah, kualitas pelayanan, keberhasilan bidang marketing maupun berkaitan dengan tanggung jawab sosial (*sosial care*).

e. Citra Serbaneka/Majemuk (*Multiple Image*)

Citra ini melengkapi dari citra perusahaan, misalnya tentang cara humas dalam menampilkan pengenalan (*awareness*) identitas perusahaan, atribut logo, *brand's name,* dan lain-lain. Semua hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut diidentikkan kedalam suatu citra serbaneka yang di integrasikan dengan citra perusahaan.

f. Citra Penampilan (*Performance Image*)

Citra penampilan lebih ditujukan untuk subjeknya, yaitu bagaimana kinerja dan penampilan diri para professional pada perusahaan bersangkutan. Misalnya dalam memberikan pelayanan, menyambut telepon, tamu dan pelanggan harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik. Misalnya dalam mengangkat telepon yang berdering secara langsung dianggap sebagai tindakan interupsi, termasuk si penerima telepon masuk tidak menyebut nama pribadi atau perusahaan yang bersangkutan merupakan tindakan kurang bersahabat dan melanggar etika.[56]

4. Proses Pembentukan Citra

Dalam proses pembentukan citra inputnya adalah stimulus yang diberikan dan output adalah tanggapan atau perilaku tertentu.[57] Proses pembentukan citra menurut Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto terdiri dari empat komponen, yaitu:

a. Persepsi, berkaitan dengan proses pemaknaan yakni individu akan melakukan proses memaknai terhadap stimulus berdasarkan pengalamannya. Kemampuan memberikan presepsi inilah yang dapat

[56] A. Andhita Sari, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*, 19
[57] A. Andhita Sari, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*, 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlanjut sebagai proses pembentukan citra. Persepsi individu akan bernilai positif apabila informasi yang diberikan stimulus dapat memenuhi kognisi individu.

b. Kognisi, merupakan sebuah keyakinan dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini dapat timbul apabila individu memperoleh informasi yang cukup sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

c. Motivasi yang ada akan menghasilkan tanggapan sesuai dengan keinginan pemberi stimulus. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mampu mendorong keinginan individu untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan.

d. Sikap adalah kecenderungan dalam melakukan tindakan, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap memiliki daya dorong yaitu motivasi sebagai sebuah penentu apakah harus menyetujui atau menolak terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan.[58]

C. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah diartikan sebagai suatu proses mendesain dan menghasilkan

[58] Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, 2008, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan tambahan diluar kurikulum untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memberikan kondisi yang lebih sempurna untuk menghasilkan kesan atau reputasi yang baik bagi madrasah.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak madrasah yang menjadi pilihan masyarakat karena prestasi akademisnya, tidak sedikit pula madrasah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi bidang non akademis, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh peserta didik. Sementara kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dapat dikembangkan oleh satuan pendidikan dan peserta didik dapat memilih untuk mengikuti sesuai bakat dan minat masing-masing.[59]

Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang oleh pembina dibawah bimbingan kepala madrasah atau wakilnya di awal tahun pelajaran. Pengaturan jadwal dilakukan agar tidak menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler. Perkembangan kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mendapatkan penilaian dan dideskripsikan dalam raport. Selain itu untuk mengukur tercapainya tujuan

[59] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam setiap indikator yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan, maka diperlukan adanya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.[60]

Dalam meningkatkan citra madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1. Menentukan ekstrakurikuler favorit
2. Memperbanyak jenis kegiatan ekstrakurikuler
3. Memiliki pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang kompeten
4. Menghasilkan prestasi dari bidang ekstrakurikuler (Metode Analisis Fishbone dalam membangun citra sekolah).[61]

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan didalamnya. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* yang mampu menarik minat masyarakat serta meningkatkan citra madrasah. Dalam meningkatkan citra madrasah dibutuhkan keterlibatan semua komponen sekolah untuk saling mendukung mewujudkan hal tersebut. Semua itu dapat tercipta jika madrasah mempunyai pemimpin (kepala madrasah) yang mampu mengayomi dan menciptakan suasana madrasah yang kondusif.

[60] Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah, 338*
[61] Juhji, Dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena, aktivitas, sosial, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang lain dalam bentuk deskriptif.[62] Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dikarenakan data yang dikaji berbentuk deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[63]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan: *Pertama*, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda. *Kedua*, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[64]

---

[62] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 60.
[63] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3
[64] Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan data yang telah diperoleh dari MIN 2 Nganjuk, yang berkaitan dengan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai *human instrument* (pengumpul data) berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan temuannya.[65]. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, hanya saja berfungsi sebatas sebagai pendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrumen inti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di MIN 2 Nganjuk yang beralamat di Jalan Raya Nanggungan, Desa Watudandang, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.[66] Madrasah ini berstatus Negeri dan terakreditasi A. Lokasi MIN 2 prambon ini cukup strategis dan menguntungkan terutama untuk sektor pendidikan karena terletak pada jalur yang menghubungkan antara kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Kediri. Kondisi sosial ekonomi

[65] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 60.
[66] MIN 2 Nganjuk, https://www.min02nganjuk.sch.id diakses pada 22 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar MIN 2 Nganjuk cukup maju dengan mayoritas pencaharian sebagai petani. MIN 2 Nganjuk menjadi salah satu madrasah unggulan di kecamatan Prambon, terbukti dari banyaknya minat masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek yang menjadi sumber perolehan data dan dari mana data tersebut diperoleh peneliti.[67] Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama.[68] Data tersebut dapat peneliti peroleh melalui wawancara dengan informan. Adapun data primer yang yang tersaji bersumber dari wawancara dengan informan penelitian ini yang terdiri atas Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Kesiswaan, Koordinator Bidang Humas, Koordinator Ekstrakurikuler, Pembina Ekstrakurikuler, Wali Murid dan Masyarakat serta dokumen tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder ialah data sumber yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, serta mempelajari

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129
[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai media yang bersumber dari buku maupun literatur lainnya.[69] Data sekunder berfungsi untuk mendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini diantaranya adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang atau narasumber yang dipilih peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada di lapangan, serta untuk memperoleh data atau informasi.[70] Peneliti memilih beberapa informan yaitu Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Kesiswaan, Koordinator Bidang Humas, Koordinator Ekstrakurikuler, Pembina Ekstrakurikuler, Wali Murid dan Masyarakat

Tabel 3.1. Daftar Informan

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1	Kepala Madrasah	1. Data profil madrasah (wawancara dan dokumentasi) 2. Data mengenai pengembangan kegiatan ekstrakurikuler (wawancara dan dokumentasi) 3. Data mengenai citra madrasah (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, keunggulan, dan prestasi madrasah 2. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler 3. Untuk mengetahui peningkatan citra madrasah melalui ekstrakurikuler
2	Koordinator Bidang Kesiswaan	1. Data mengenai pengembangan kegiatan	1. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengembangan

[69] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 141
[70] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		ekstrakurikuler (wawancara dan dokumentasi)	kegiatan ekstrakurikuler
3	Koordinator Bidang Humas	1. Data mengenai citra madrasah (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui peningkatan citra madrasah melalui ekstrakurikuler
4	Koordinator Ekstrakurikuler	1. Data mengenai pengembangan kegiatan ekstrakurikuler (wawancara)	1. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
5	Pembina Ekstrakurikuler	1. Data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
6	Wali Murid	1. Data mengenai citra madrasah (wawancara)	1. Untuk mengetahui pandangan tentang citra madrasah
7	Masyarakat	1. Data mengenai citra madrasah (wawancara)	1. Untuk mengetahui pandangan tentang citra madrasah

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan di lapangan. Dalam proses pengumpulan data berupa wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar pengumpulan data yang berlangsung tetap berfokus pada konteks permasalahan penelitian. Adapun pengumpulan data dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode wawancara merupakan suatu proses bertukar informasi menggunakan tanya jawab yang melibatkan pertemuan antara dua orang untuk menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu.[71] Metode wawancara dalam pengumpulan data sangat ditekankan oleh peneliti untuk memahami presepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang secara mendalam.[72]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung merupakan wawancara dengan bertatap muka secara langsung dengan responden, sedangkan wawancara tidak langsung merupakan wawancara dengan melalui perantara atau menggunakan bantuan media seperti *handphon*e. Berikut ini indikator kebutuhan data wawancara:

Tabel 3.2. Data Kebutuhan Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala Madrasah	Data pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pandangan tentang citra madrasah dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah
2	Koordinator Bidang Kesiswaan	Data tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan dan jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan
3	Koordinator Bidang Humas	Data tentang citra madrasah, langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan citra madrasah

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 223
[72] Djunaidi Ghoniy dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Koordinator Ekstrakurikuler	Data tentang peran koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
5	Pembina Ekstrakurikuler	Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah
6	Wali Murid	Data tentang citra madrasah dan pandangan terhadap ekstrakurikuler
7	Masyarakat	Data tentang citra madrasah

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara.[73] Dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti profil madrasah, dokumen tentang kegiatan ekstrakurikuler, dan dokumen tentang prestasi yang diperoleh madrasah. Selain itu peneliti juga membutuhkan foto sebagai hasil dari dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterprestasikan.[74] Data-data yang tersimpan dalam rekaman akan ditampilkan dalam bentuk naratif dan dianalisis. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman melalui tiga aktivitas yaitu

[73] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 119
[74] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.[75] Berikut ini penjabarannya :

1. Reduksi Data, merupakan kegiatan membuat rangkuman, memusatkan hal yang dirasa penting serta memilah hal pokok dan menghilangkan hal yang tidak pokok. Dengan mereduksi data maka peneliti akan mudah dalam memfokuskan penelitian. Dalam proses penelitian mulai awal hingga akhir, peneliti menerapkan reduksi data dengan tujuan untuk memilah dan menggolongkan data dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk.
2. Penyajian Data, setelah data direduksi selanjutnya proses yang dilakukan adalah menyajikan data. Peneliti menyajikan data tentang Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk dalam bentuk deksriptif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu setelah data di reduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data.[76] Miles dan Huberman menyatakan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari bentuk yang utuh. Maksud dari penarikan kesimpulan disini ialah kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara dan

[75] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91
[76] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan akan terjadi perubahan apabila tidak ditemukannya lagi bukti-bukti yang lebih kuat yang akan mendukung pada tahap-tahap selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang telah ditarik pada tahap awal sudah didukung bukti-bukti yang valid serta konsisten maka penarikan kesimpulan sudah kredibel. Dari hasil penyajian data, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk, sehingga peneliti dapat menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

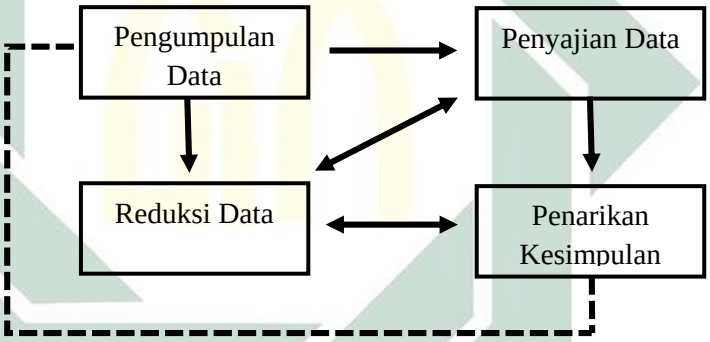

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

H. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[77] Berdasarkan hal tersebut, untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

[77] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Triangulasi sumber yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Menurut Pattonon terdapat 5 langkah dalam triangulasi sumber yaitu: melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, melakukan perbandingan perkataan orang yang disampaikan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, melakukan perbandingan dengan apa yang disampaikan seseorang tentang kondisi penelitian dengan apa yang disampaikan sepanjang waktu, melakukan perbandingan kondisi dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, melakukan perbandingan antara dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.[78]

[78] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 2 Nganjuk

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk atau MIN 2 Nganjuk terletak di tepi jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Nganjuk dengan Kabupaten Kediri tepatnya di Jalan Raya Nanggungan, Desa Watudandang, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Sebelumnya madrasah ini dikenal dengan nama MIN Nanggungan.[79]

Pada Tahun ajaran 2020/2021 madrasah ini mempunyai 809 siswa dengan jumlah rombongan belajar lima kelas pada tingkat kelas 1 sampai 4, dan empat kelas pada tingkat kelas 5 dan 6. Jumlah tenaga pendidik di madrasah ini sebanyak 45 orang dan tenaga kependidikan 10 orang.[80]

MIN 2 Nganjuk mempunyai struktur organisasi yang lengkap yaitu Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Kurikulum, Koordinator bidang Kesiswaan, Koordinator Bidang Humas dan Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana. Selain itu madrasah ini juga memiliki Tenaga Perpustakaan, Operator, Bendahara, Bagian administrasi dan Staf Tata Usaha.[81]

[79] Dokumentasi Profil MIN 2 Nganjuk
[80] Dokumentasi Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021 MIN 2 Nganjuk
[81] Dokumentasi Struktur Organisasi MIN 2 Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Identitas Sekolah:

1. Nama Madrasah : MIN 2 Nganjuk
2. Status Akreditasi : A
3. NSM : 111135180003
4. NPSN : 60717662
5. Alamat : Jalan Raya Nanggungan, Desa Watudandang, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
6. Nomor Telepon : 0358-791092
7. Email : info@min2nganjuk.sch.id
8. SK Pendirian Sekolah: Kd.13.18/4/PP.00.5/22/2010
9. Tanggal SK Pendirian: 2010-03-18
10. Tanggal SK Izin Operasional: 2010-07-01
11. Bentuk Pendidikan : MI
12. Status : Negeri
13. Waktu Belajar : Pagi

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Nganjuk

   a. Visi MIN 2 Nganjuk yaitu:

      "Terwujudnya Madrasah yang Kompetitif, Kualitatif, dan Inspiratif".

   b. Misi MIN 2 Nganjuk yaitu:

      1) Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif dan inovatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengoptimalkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
3) Membangun kerjasama antara madrasah dengan paguyuban orang tua siswa
4) Menjadikan madrasah yang unggul dan berprestasi
5) Mewujudkan suasana madrasah yang harmonis dan agamis
6) Menciptakan citra madrasah yang nyaman dan terpercaya di masyarakat

c. Tujuan:

1) Memberikan dasar keilmuan dan akhlaqul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
2) Memberikan dasar-dasar IPTEK secara optimal dan mampu mengaplikasikan dan tetap survive dalam perkembangannya
3) Mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal sehingga mampu berkompetisi pada tingkat nasional
4) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang beragama, berperilaku yang baik dan sopan dalam bertutur kata di masyarakat
5) Membentuk peserta didik memiliki jiwa tanggung jawab pada dirinya dan orang lain
6) Menanamkan sikap peduli terhadap teman dan orang lain di masyarakat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua warga sekolah dalam rangka pengambilan keputusan yang maksimal menuju pengembangan sekolah yang diharapkan
8) Mewujudkan pengelolaan madrasah secara transparan dan akuntabel.[82]

3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

Tabel 4.1. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk.[83]

NO	KEGIATAN	EKSTRAKURIKULER	KELAS
1	Wajib	Pramuka	III-V
2	Cabang Seni	MTQ	I-V
3		Pidato Bahasa Indonesia	I-V
4		Pidato Bahasa Arab	I-V
5		Pidato Bahasa Inggris	I-V
6		Kaligrafi	I – V
7		Tahfid Al Qur'an	I – V
8		Seni Melukis	I – V
9		Baca Puisi	I - V
10		Hadroh	I - V
11	Cabang Olahraga	Lari Sprint (60 M)	I-V
12		Bulu Tangkis	I-V
13		Tenis Meja	I-V
14		Catur	I-V
15		Sepak Bola/Futsal	I-V
16	Olimpiade / KSM	Tim Olympiade / KSM (MTK)	III – V
17		Tim Olympiade / KSM (IPA)	III – V
18		Tim Olympiade / KSM (PAI)	III – V
19		Tim Olympiade/KSM (B. Indo)	III – V
20	Tambahan	PMR	III – V
21		UKS	III – V
22		Senam	I-V
23		Drumband	III – V

[82] Dokumentasi Profil MIN 2 Nganjuk
[83] Dokumentasi Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari pencarian informasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian sesuai dengan judul yaitu Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tiga informan sebagai subjek penting dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu kepala madrasah, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang humas. Sedangkan informan lainnya berfungsi sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berikut ini adalah daftar dan kode informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.2. Daftar Nama dan Kode Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1.	Moh. Masrukin, M.Pd.	Laki-Laki	Kepala Madrasah	KM
2.	Surahmad, S.Pd.I.	Laki-Laki	Koordinator Bidang Kesiswaan	KBK
3.	Binti Shokhiful Nikmah, S.Pd.I.	Perempuan	Koordinator Bidang Humas	KBH
4.	Riza Firdausi, S.Ag.	Laki-Laki	Koordinator Ekstrakurikuler	KE
5.	Slamet, S.Pd	Laki-Laki	Pembina Ekstrakurikuler	PE
6.	Siti Sholichatul Maghfuroh	Perempuan	Wali Murid	WM
7.	Yusrilia Izza	Perempuan	Masyarakat	M
8.	Nuviatur Rohmatul Khasanah	Perempuan	Masyarakat	M

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah pemaparan data yang telah peneliti peroleh di lapangan:

1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk.

Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh di lapangan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan madrasah untuk mewadahi, menelusuri dan mengarahkan minat bakat dan kegemaran peserta didik sesuai kemampuan masing-masing. Hal tersebut disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler itu intinya kita membuat wadah untuk menelusuri minat, bakat dan kegemaran siswa sehingga siswa diarahkan sesuai dengan keinginan, hobby dan kemampuan masing-masing dibidang tertentu yang tidak didapatkan dari kegiatan intrakurikuler."[84]

Pendapat tentang pengembangan kegiatan ekstrakurkuler juga disampaikan oleh informan KBK yang menjelaskan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses menampung minat bakat peserta didik di bidang non-akademik untuk kemudian diarahkan sesuai minat bakatnya, berikut ini yang disampaikan oleh informan KBK:

> "Menurut saya, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler itu suatu proses menampung anak-anak yang punya minat dan bakat, memberi peluang serta mewadahi kelebihan anak di bidang non-akademik untuk kemudian diarahkan sesuai minat bakatnya itu".[85]

---

[84] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

[85] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan dari informan KM dan KBK di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses untuk mewadahi dan mengarahkan minat, bakat dan kegemaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing yang dilakukan diluar kegiatan intrakurikuler.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta didik yang tidak didapatkan dari kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga dalam jangka panjang akan dapat berguna untuk mempersiapkan karirnya.[86]

Hal ini menjadi tanda akan pentingnya pengembangan ekstrakurikuler dalam lingkup pendidikan dasar. Adanya ektrakurikuler dapat menjadi modal awal bagi peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan atau latihan yang dilakukan secara terus menerus. Hal tersebut disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Ya…ekstrakurikuler itu sangat penting, sebagai lifeskill siswa yang tidak didapat ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-harinya. Akan ada tambahan kemampuan atau kompetensi siswa di bidang tertentu sehingga minat tersebut akan diarahkan ke arah profesi jangka panjang baik di tingkat sekolah lanjutan atas maupun perguruan tinggi. Ketika sudah diketahui sejak dini tentunya melalui drill atau latihan-latihan yang dilakukan secara terus menerus akan membuat kemampuan siswa di bidang tersebut menjadi lebih maksimal."[87]

---

[86] Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah,* 75

[87] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut diatas didukung oleh informan KBK yang menjelaskan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai wadah untuk mengekspresikan kemampuan peserta didik, menemukan bibit-bibit bakat peserta didik, serta menjadi ruang prestasi bagi lembaga di bidang non akademik yang menjadi salah satu daya tarik masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Berikut ini pernyataan dari informan KBK:

> "Ekstra itu banyak manfaatnya, 1. Dapat menjadi wadah bagi anak untuk mengekspresikan kemampuannya, 2. Menemukan bibit-bibit bakat pada anak, 3. Memberikan ruang prestasi terhadap lembaga yang dihasilkan dari perlombaan siswa di bidang non akademik yaitu dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat."[88]

Dari hasil penelitian melalui proses wawancara, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh MIN 2 Nganjuk dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan program ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

Dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler pihak madrasah menetapkan koordinator ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler di setiap awal tahun pelajaran. Perencanaan tersebut dilakukan dengan rapat bersama kepala madrasah, koordinator bidang kurikulum, dan koordinator bidang kesiswaan. Hal tersebut disampaikan oleh informan KBK sebagai berikut:

> "Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawal tahun sudah tersusun termasuk jadwal dan pembagian tugas untuk

[88] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> koordinator itu sudah ada. Biasanya itu dilakukan rapat dengan kepala madrasah dan koordinator bidang kurikulum. [89]

Koordinator ekstrakurikuler masing-masing diberikan tugas untuk melaksanakan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada kepala madrasah.[90] Hal tersebut sebagai proses evaluasi terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler juga memiliki tugas untuk mencari pembina ekstrakurikuler yang kompeten serta mencari minat bakat peserta didik melalui angket maupun wali kelas di setiap awal tahun pelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan KE sebagai berikut:

> "Kita di setiap awal tahun itu ditugaskan untuk mencari pembina yang kompeten sesuai dengan jenis ekstranya. Kemudian juga mencari bakat dari anak didik, selain dari angket kita juga meminta bantuan kepada wali kelas untuk merekomendasikan nama anak yang punya bakat ke koordinator ekstra, karena jika ada motivasi dari wali kelas biasanya anak lebih terdorong untuk mengikuti ekstra."[91]

Adapun anggaran dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bersumber dari dana BOS dan juga wali murid. Hal tersebut di sampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Anggaran itu sudah dirancang di awal tahun dan untuk ekstrakurikuler itu anggarannya berasal dari BOS dan juga wali murid. Untuk anggaran wali murid sesuai dengan kebutuhan, contohnya ekstra drumband jika akan ada

---

[89] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

[90] Dokumentasi Surat Keputusan Pembagian Tugas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

[91] Hasil wawancara dengan Bapak Riza Firdausi, S.Ag., Koordinator Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 10.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pentas baru mengumpulkan walimurid yang mengikuti ekstra untuk di gotong bersama, subsidi silang dengan BOS."[92]

b. Penetapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

MIN 2 Nganjuk menetapkan satu ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti yaitu ekstrakurikuler Pramuka untuk kelas 3 sampai dengan kelas 5 dan maksimal dua ekstrakurikuler pilihan untuk kelas 1 sampai kelas 5.[93] Hal tersebut didukung oleh pernyataan informan KBK sebagai berikut:

> "Semua siswa disini diwajibkan untuk mengikuti ekstra pramuka, kemudian tiap siswa minimal mengikuti dua ekstra, satu ekstra pramuka dan satu ekstra lain yang diminati dan maksimal tiga ekstra."[94]

Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk ada yang bersifat non akademik seperti bidang seni, olahraga, dan ekstrakurikuler yang bersifat akademik seperti olympiade serta ekstra tambahan lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh informan KBK sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan disini, itu ada dari non akademik dari cabang seni contohnya melukis, kaligrafi, lalu olahraga seperti bulu tangkis, lari dan dari akademik itu olimpyade. Lalu ekstra wajibnya itu pramuka, ada juga UKS, PMR dan masih banyak lagi."[95]

Hal menarik dari kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk yang peneliti peroleh adalah terkait dengan kuantitas jenis ekstranya

---

[92] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB
[93] Dokumentasi Angket Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk
[94] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB
[95] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat banyak dan untuk mendukung dibidang akademisnya madrasah juga mendatangkan pembina dari luar. Pernyataan tersebut disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Yang menarik tentunya dari dari sisi jumlah atau jenisnya, kemudian untuk mendukung sisi akademisnya tidak hanya mengandalkan kekuatan dari dalam, kami juga mengundang dari bimbel luar seperti Ghanesa Operation Kediri untuk memberikan materi kepada siswa, kemudian ekstra tahfidz dengan lembaga Tilawati."[96]

Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi favorit dengan jumlah paling banyak adalah ekstrakurikuler drumband, sementara yang paling sedikit peminatnya adalah ekstrakurikuler catur, akibatnya kuota peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak seimbang. Hal tersebut disampaikan oleh informan KE sebagai berikut:

> "…yang banyak disukai siswa itu drumband mbak, lalu tahfidz alqur'an, kalau yang paling sedikit peminatnya itu catur. Kebanyakan itu ya hanya karena ikut-ikutan teman, kalau temannya ikut ini pasti yang lain juga ikut yang sama."[97]

Oleh karena itu untuk meratakan jumlah kuota peserta didik dalam ekstrakurikuler, maka kepala madrasah menetapkan batas minimal yang untuk setiap ekstrakurikuler yaitu minimal lima peserta untuk menentukan apakah ekstrakurikuler tersebut masih bisa dijalankan atau harus dihapus. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh informan KM:

---

[96] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

[97] Hasil wawancara dengan Bapak Riza Firdausi, S.Ag., Koordinator Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 10.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Karena ekstra disini sangat banyak dan beberapa ekstra ada yang sepi peminatnya, maka saya membuat batasan minimal yaitu satu siswa minimal ikut dua ekstra dan maksimal tiga ekstra, hal tersebut agar kuota peserta yang mengikuti ekstra bisa merata. Jika peminat ekstra kurang dari 5 maka ekstra tidak bisa dilaksanakan."[98]

c. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

Dalam pelaksanaannya, jadwal kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari sesuai jenis ekstrakurikulernya, hal ini didokumentasikan dalam jadwal kegiatan ekstrakurikuler.[99] Jadwal tersebut ditentukan berdasarkan kesanggupan pembina. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan KBK sebagai berikut:

> "Untuk jadwal ekstra disini saya yang menyusun berdasarkan kesanggupan pembina dari luar. Dilaksanakan hari senin-sabtu, tapi kebanyakan hari sabtu."[100]

Proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk dibagi menjadi dua yaitu pembinaan rutin dan pembinaan intensif. Hal tersebut disampaikan oleh informan PE sebagai berikut:

> "Proses pembinaan untuk ekstra disini terbagi menjadi dua yaitu pembinaan secara rutin, biasanya satu minggu satu kali selama dua jam. Kemudian ada pembinaan intensif yang dilakukan dengan durasi lebih panjang untuk menambahkan kekurangan pada pembinaan rutin, biasanya untuk mengejar target dan sering dilakukan ketika anak-anak akan dikirim untuk mengikuti kejuaraan tingkat kabupaten atau karesidenan dan provinsi".[101]

---

[98] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB
[99] Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
[100] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB
[101] Hasil wawancara dengan Bapak Slamet, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 05 Mei 2021), Pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk juga tidak selalu berjalan lancar, ada faktor yang menjadi penghambat yaitu berasal dari minat siswanya sendiri. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan PE sebagai berikut:

> "Penghambatnya itu muncul dari siswanya yaitu terkait penjemputan anak setelah pulang sekolah dan dari minatnya juga. Beberapa anak itu mudah jenuh dalam arti hanya antusias di awal-awal pertemuan. Kemudian dari waktunya, kalau ada anak yang multitalenta itu jadi kesusahan memilih, karena jadwalnya berbenturan dengan ekstra lainnya."[102]

Selain faktor penghambat diatas, informan KM juga menjelaskan bahwa ada pula faktor yang mendukung dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler faktor tersebut berasal dari dukungan orang tua siswa. Hal tersebut berkaitan dengan penjemputan siswa dan juga pendanaan untuk ekstra tertentu yang masih harus melibatkan wali murid. Berikut ini pernyataan dari informan KM:

> "… perlu digaris bawahi bahwa dukungan orang tua itu adalah faktor yang paling mendukung dalam jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu terkait dengan penjemputan siswa yang rumahnya jauh saat ikut ekstra. Jika orang tuanya tidak mendukung, maka anak akan tidak bisa mengikuti ekstra. Selain itu untuk pendanaan ekstra biasanya ada ekstra tertentu yang kami masih melibatkan dana dari orang tua. Tapi tidak semuanya, itupun juga kami musyawarahkan dulu."[103]

Beberapa faktor lain yang mendukung jalannya kegiatan ekstrakurikuler juga dipaparkan oleh informan PE. Pernyataan informan PE sebagai berikut:

---

[102] Hasil wawancara dengan Bapak Slamet, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 05 Mei 2021), Pukul 10.00 WIB

[103] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Menurut saya faktor pendukung kegiatan ekstra adalah dari minat anak itu sendiri, terus ada pembina yang kompeten, ada jadwal yang rutin dan pembinaan yang rutin, serta pendanaan yang cukup."[104]

2. Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk.

   a. Citra MIN 2 Nganjuk

Citra madrasah merupakan kesan atau gambaran yang menempel kuat pada seseorang, kelompok atau suatu organisasi mengenai madrasah yang dinilai. Dalam suatu lembaga pasti ada yang memiliki citra yang positif dan ada juga citra yang negatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan KM sebagai berikut:

> "Menurut saya citra madrasah itu ya gambaran atau penilaian dari masyarakat terhadap lembaga secara keseluruhan, nah itu bisa berupa citra yang baik dan juga buruk."[105]

Pernyataan kepala madrasah tersebut didukung oleh pernyataan informan KBH yang menjelaskan bahwa citra adalah anggapan masyarakat terhadap suatu lembaga. Dari hasil penelitian yang diperoleh, MIN 2 Nganjuk memiliki citra atau tanggapan yang baik dimata masyarakat terutama dari ekstrakurikulernya. Tanggapan tentang citra yang baik dari MIN 2 Nganjuk diperkuat oleh pernyataan informan M sebagai berikut:

> "Citranya bagus mbak, bagus dari segi pendidikannya, menurut pandangan saya MIN 2 Nganjuk itu madrasah

[104] Hasil wawancara dengan Bapak Slamet, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 05 Mei 2021), Pukul 10.00 WIB

[105] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang berkembang, berwawasan modern, maju dan mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman."[106]

Pernyataan tersebut diatas ditambahi dengan pernyataan dari WM yang menjelaskan bahwa MIN 2 Nganjuk adalah madrasah yang bagus, maju, berkualitas dan unggul. Berikut pernyataannya:

> "Pandangan saya pada sekolah ini itu sekolahnya bagus mbak, sekolahnya maju, berkualitas dan unggul. Karena setiap ikut perlombaan itu selalu menorehkan prestasi."[107]

Selain yang tersebut diatas tanggapan tentang citra yang baik berkaitan dengan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk diperkuat oleh pernyataan informan M sebagai berikut:

> "Bagus mbak citranya, iya saya merasa MIN 2 Nganjuk itu bagus untuk sekolah. Saya lihat itu banyak sekali ekstranya dan prestasinya juga…. yang sering saya lihat langsung itu ekstra drumbandnya pas ada event-event gitu mbak."[108]

Pernyataan tersebut diatas merupakan gambaran citra yang muncul dari pribadi masyarakat. Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, pihak madrasah sendiri mempunyai harapan terhadap citra yang akan terbentuk di masyarakat terhadap lembaganya. Harapan tersebut adalah sebuah target yang ingin dicapai oleh pihak madrasah. Madrasah ingin memiliki citra sebagai madrasah yang kreatif, inovatif, inspiratif dan unggul yang tujuannya bisa

---

[106] Hasil Wawancara dengan Yusrilia Izza, Masyarakat (Kamis, 20 Mei 2021), Pukul 13.00
[107] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sholichatul Maghfuroh, Wali Murid, (Sabtu, 22 Mei 2021), Pukul 18.30 WIB
[108] Hasil Wawancara dengan Nuviatur Rohmatul Khasanah, Masyarakat (Kamis, 28 Mei 2021), Pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan inspirasi bagi madrasah lain. Hal tersebut disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Harapannya ya madrasah ini bisa memiliki citra yang kreatif, inovatif, inspiratif dan harus unggul. Ketika seluruh stakeholder yang ada di madrasah ini memiliki kreativitas, maka akan dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan kualitas madrasah. Sehingga dari kualitas tersebut dapat menginspirasi madrasah lain. Inspiratif yang dimaksud adalah memberikan contoh bagi lembaga atau madrasah lain yang belum memiliki kualitas seperti madrasah ini. Salah satu contohnya adalah madrasah ini memiliki kegiatan paguyupan untuk wali murid, mengajak wali murid untuk kegiatan tertentu seperti infaq, jariyah dan lain-lain dan akhirnya ada madrasah lain yang mencontoh kegiatan tersebut."[109]

b. Langkah-Langkah Meningkatkan Citra MIN 2 Nganjuk

MIN 2 Nganjuk selalu berupaya untuk menampilkan citra yang positif di masyarakat. Langkah yang ditempuh adalah dengan meningkatkan profesionalisme baik dari tenaga pendidik, kelengkapan sarana dan prasarana maupun hubungan dengan stakeholder. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari informan KBH sebagai berikut:

> "Kami selalu berusaha untuk menampilkan citra yang positif dapat memajukan madrasah. Langkah-langkah yang madrasah lakukan yaitu dengan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik di MIN 2 Nganjuk, melengkapi sarana dan prasarana di MIN 2 Nganjuk, dan menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder madrasah."[110]

---

[109] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

[110] Hasil wawancara dengan Ibu Binti Shokhiful Nikmah, M.Pd.I.., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 29 April 2021), Pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari langkah-langkah tersebut diatas, upaya meningkatkan citra madrasah juga didukung melalui beberapa program yang dimiliki madrasah. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan KBH sebagai berikut:

> "…ada beberapa program yang mendukung dalam peningkatan citra madrasah diantaranya: program *good morning student*, BTQ, *english club*, pengajian kitab kuning, istighosah dan pembinaan rohani tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mendatangkan kyai, serta pengadaan ekstakurikuler yang beragam."[111]

Bukti dari meningkatnya citra madrasah dapat dilihat dari antusias masyarakat terhadap madrasah. Citra yang baik dari MIN 2 Nganjuk membuat madrasah mendapatkan antusias dari masyarakat untuk mendaftarkan putra putrinya ke madrasah tersebut. Hal tersebut didukung dengan dokumen rekapitulasi jumlah siswa MIN 2 Nganjuk. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh informan KBH sebagai berikut:

> "Peningkatan citra madrasah itu dapat dilihat dari antusias masyarakat. MIN 2 Nganjuk ini citranya sangat baik, buktinya banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di MIN 2 Nganjuk."[112]

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan kepala madrasah yang menyatakan bahwa peserta didik di MIN 2 Nganjuk

[111] Hasil wawancara dengan Ibu Binti Shokhiful Nikmah, M.Pd.I.., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 29 April 2021), Pukul 11.00 WIB
[112] Hasil wawancara dengan Ibu Binti Shokhiful Nikmah, M.Pd.I.., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 29 April 2021), Pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya berasal dari satu kecamatan akan tetapi juga dari luar kecamatan bahkan luar kota. Berikut ini pernyataan informan KM:

> "Madrasah ini selalu mendapat antusias dari masyarakat. Hampir setiap tahunnya itu selalu mendapat siswa terbanyak untuk tingkatan MIN se-kabupaten Nganjuk dengan jumlah siswa yang tidak kurang dari 700, itupun siswanya banyak juga yang berasal dari luar kecamatan bahkan akhir-akhir ini ada juga yang dari kabupaten kediri."[113]

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Citra MIN 2 Nganjuk

Adapun citra suatu madrasah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari seluruh elemen madrasah, baik dari hubungan antarpersonal warga madrasah, hubungan dengan masyarakat luar seperti komunikasi dengan walimurid melalui paguyupan serta dari output siswa yang dihasilkan madrasah. Hal tersebut disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Banyak faktor yang bisa mendukung peningkatan citra madrasah. Nah… itu bisa dilihat dari hubungan antar warga madrasah baik dari guru-gurunya, pegawai maupun stakeholdernya. Lalu komunikasi dengan walimurid, kita membuat grup paguyupan itu salah satu tujuannya agar bisa menampung pendapat, keluh kesah wali murid yang bisa digunakan untuk evaluasi pihak madrasah. Kemudian output siswa dari sini yang diterima di sekolah lanjutan yang favorit itu yang paling mendukung reputasi madrasah ini."[114]

[113] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB
[114] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut diatas didukung oleh pernyataan informan WM yang menjelaskan komunikasi pihak madrasah dengan wali murid sangat baik dan dengan adanya paguyupan wali murid sangat membantu dalam proses komunikasi. Berikut pernyataannya:

> "…iya baik mbak. Contohnya setiap ada kekurangan murid itu selalu dijelaskan dan diberikan solusi kepada walimurid. Sehingga walimurid lebih mudah mengarahkan anaknya juga…. paguyupan itu juga sangat membantu memudahkan komunikasi dan segala hal keperluan murid antar walimurid dengan sekolah."[115]

3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan reputasi atau citra madrasah salah satunya dari prestasi yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dari hasil penelitian yang diperoleh di MIN 2 Nganjuk, kepala madrasah menyatakan bahwa adanya ekstrakurikuler akan membawa prestasi dan prestise untuk madrasah. Dimana keunggulan madrasah tidak hanya dilihat dari sisi akademisnya, namun juga dari sisi non-akademis. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi prestasi madrasah.[116] Berikut ini pernyataannya:

> "Ya, tentu. Ekstrakurikuler untuk madrasah itu akan membawa prestasi dan prestise, dan itu adalah nilai plus untuk madrasah. Keberadaan sebuah madrasah unggul tidak hanya

[115] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sholichatul Maghfuroh, Wali Murid, (Sabtu, 22 Mei 2021), Pukul 18.30 WIB
[116] Dokumentasi Rekapitulasi Prestasi Siswa MIN 2 Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ditentukan dari sisi akademisnya, namun dari sisi non akademis lewat kegiatan ekskul atau kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran yang lain itu juga akan membawa dampak kemajuan pada madrasah yang unggul. Apalagi MIN 2 ini sudah terlanjur dikenal sebagai madrasah unggulan dan favorit terbesar dari sisi kuantitas dan terbaik dari sisi kualitas, dan itu juga terbukti."[117]

Prestasi yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler akan membuat madrasah lebih dikenal oleh masyarakat pada umumnya dan dikenal pula oleh lembaga pada jenjang atasnya maupun lembaga lain yang setara dan tidak terkecuali dikenal oleh pihak kementerian agama. Untuk menghasilkan prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler, pihak madrasah selalu mengikutsertakan siswa dalam setiap jenis ekstrakurikuler pada beberapa perlombaan yang ada.[118] Hal ini didukung oleh pernyataan informan KBK sebagai berikut:

> "Bapak kepala sekolah menganjurkan agar dalam kegiatan ekstra itu mengikuti lomba-lomba yang ada runtutannya keatas seperti yang diadakan oleh kementerian agama maupun madrasah tsanawiyah. Supaya apa, itu sebagai *branding image* madrasah. Jika siswa memperoleh prestasi dapat mengantarkan nama madrasah untuk lebih dikenal oleh pihak kantor kementerian dan lembaga lain yang selevel madrasah. Jadi ketika sudah dikenal, madrasah akan menjadi sorotan dan sering ditunjuk untuk menjadi perwakilan ke perlombaan yang tingkatnya lebih tinggi seperti tingkat provinsi maupun nasional."[119]

Pihak madrasah mendukung proses pengembangan ekstrakurikuler dengan melakukan pembinaan yang serius dan konsisten,

---

[117] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB
[118] Dokumentasi Foto Perlombaan Siswa MIN 2 Nganjuk
[119] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan beragam jenis ekstrakurikuler dan memiliki ekstrakurikuler unggulan. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan KM sebagai berikut:

> "Banyak yang kita upayakan untuk mengembangkan ekstra disini mbak, pertama melakukan pembinaan secara rutin, seminggu bisa sekali, dua kali atau tiga kali. Bahkan jika menjelang pertandingan atau lomba dalam kompetisi tertentu bisa setiap hari, jadi melihat kebutuhan. Selain itu dari jumlah ekstranya, sejak saya disini itu sudah banyak ekstra yang dikembangkan dan itu terus berlanjut sampai sekarang. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ada yang tidak berjalan sehingga ada juga ekstra yang dihapus. Beberapa ekstra disini juga ada yang menjadi unggulan yaitu ekstra murottal dan tahfidzul Qur'an."[120]

Langkah yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan citra madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan melakukan kegiatan promosi. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh informan KBH sebagai berikut:

> "Cara untuk menarik masyarakat dengan kegiatan ekstrakurikuler itu ya melalui promosi, promosi tersebut dapat dilakukan melalui pemasangan banner, pentas seni, dan mengikutsertakan anak-anak yang ikut ekstra pada lomba-lomba tertentu."[121]

Pernyataan diatas diperkuat oleh kepala madrasah bahwa dalam menarik minat masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan publikasi seperti lewat siaran stasiun TV.[122] Selain itu madrasah juga mengikuti dan mengadakan kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar yang

---

[120] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB
[121] Hasil wawancara dengan Ibu Binti Shokhiful Nikmah, M.Pd.I.., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 29 April 2021), Pukul 11.00 WIB
[122] Dokumentasi "Foto Publikasi MIN 2 Nganjuk pada Channel Dhoho TV dan Bayu TV"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Berikut pernyataan informan KM:

> "Untuk menarik minat masyarakat itu biasanya kita melakukan publikasi, biasanya lewat Bayu TV atau TPI Kediri, kegiatan-kegiatan disiarkan secara langsung dan walimurid di beri tahu, kemudian mengikuti kegiatan-kegiatan keluar seperti drumband di desa ketika PHBN, mengadakan kegiatan tahfidzul qur'an atau khataman keliling di masyarakat dan mengikuti perlombaan atau kompetisi tertentu."[123]

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan citra madrasah juga dibuktikan dari output siswa yang diterima di lembaga favorit pada jenjang setelahnya. Hal tersebut dijelaskan oleh KBK sebagai koordinator bidang kesiswaan sebagai berikut:

> "Yang kita jual di madrasah itu adalah prestasi akademik dan non-akademik, juga output dari diterimanya siswa di lembaga setelahnya. Dengan adanya ekstra dapat menunjang siswa saat tes PPDB di MTs/SMP, jika ada siswa yang pernah mengikuti lomba di MTs/SMP tertentu, kemudian dari prestasi yang diraih siswa dapat memperoleh golden tiket untuk langsung masuk ke MTs/SMP tanpa tes."[124]

Untuk mendukung pernyataan tersebut diatas, peneliti juga mencari data dari wali murid tentang pengalamannya dalam memilih MIN 2 Nganjuk sebagai tempat untuk bersekolah anaknya. Alasannya adalah pelayanan dan pembelajaran yang bagus, banyak prestasi dan ada kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Berikut pernyataan dari WM:

---

[123] Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Masrukin, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 20 April 2021), Pukul 09.00 WIB

[124] Hasil wawancara dengan Bapak Surahmad, S.Pd.I., Koordinator Bidang Kesiswaan MIN 2 Nganjuk, (Kamis, 15 April 2021), Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya tertarik dengan MIN 2 itu karena pelayanannya bagus, KBMnya bagus, menjadikan bibit unggul para muridnya. Prestasinya juga banyak mbak, lalu ada ekstra MTQ yang menarik minat saya. Karena kalau anak ikut itu bacaan Al-Qur'annya semakin bagus dan indah dan akan mengetahui seni-seni dalam membaca Al-Qur'an."[125]

Selain itu informan PE juga menambahkan bahwa dengan mengembangkan banyaknya pilihan ekstrakurikuler di madrasah akan menjadi nilai plus bagi sekolah dan menarik minat masyarakat untuk memilih sekolah tersebut. Berikut ini pernyataan informan PE:

> "Saya dengar sendiri kalau masyarakat itu ingin nilai plusnya dari madrasah, saya dengar dari wali murid itu seperti ini, di sana di MIN 2 kalau ingin memilih jenis ekstra banyak sekali untuk mengembangkan SDM anak."[126]

Berdasarkan hal tersebut diatas, pada hakikatnya masyarakat selalu menginginkan sekolah yang terbaik untuk putra putrinya, salah satu pilihannya adalah dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan informan M sebagai berikut:

> "Kalau saya ekstrakurikuler itu penting jadi pertimbangan untuk memilih sekolah. Kalau ada ekstranya itu jadi tambah tertarik."[127]

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis data tentang Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan

---

[125] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sholichatul Maghfuroh, Wali Murid, (Sabtu, 22 Mei 2021), Pukul 18.30 WIB

[126] Hasil wawancara dengan Bapak Slamet, S.Pd., Pembina Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk, (Selasa, 05 Mei 2021), Pukul 10.00 WIB

[127] Hasil Wawancara dengan Nuviatur Rohmatul Khasanah, Masyarakat (Kamis, 28 Mei 2021), Pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Citra Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nganjuk. Data tersebut akan peneliti sajikan sesuai dengan deskripsi hasil penelitian diatas.

1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk

Berdasarkan analisis hasil penelitian, kepala madrasah dan koordinator bidang kesiswaan MIN 2 Nganjuk menyampaikan pendapat yang sama tentang maksud dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Keduanya berpendapat bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewadahi dan mengarahkan minat, bakat dan kegemaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya diluar kegiatan intrakurikuler.

Pengembangan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan peserta didik berdasarkan pada bakat, minat serta potensi yang dimilikinya serta untuk menumbuhkan kesiapan karir peserta didik.[128] Kepala MIN 2 Nganjuk menjelaskan hal yang serupa bahwa pengembangan ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan atau kompetensi peserta didik yang tidak didapatkan dari kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga dalam jangka panjang akan dapat berguna untuk mempersiapkan karirnya.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sudah terencana secara terstruktur yaitu diawali dengan menyusun perencanaan program

[128] Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler, menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dan menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler di setiap awal tahun pelajaran.

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya, pencarian minat bakat peserta didik dan penyusunan anggaran. Identifikasi sumberdaya dilakukan dengan menunjuk beberapa guru sebagai koordinator ekstrakurikuler dan kemudian ditugaskan mencari pembina ekstrakurikuler yang kompeten. Proses pencarian minat bakat peserta didik dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada siswa disetiap setiap awal tahun pelajaran. Selain dari angket, bantuan wali kelas juga diperlukan untuk mencari bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Penetapan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

MIN 2 Nganjuk menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler *Top down.* Berdasarkan panduan teknis kegiatan ekstrakurikuler dari Kemendikbud, bentuk *Top down* yaitu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket yang diperlukan oleh siswa. Dalam hal ini sekolah menentukan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti siswa.[129] Siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka mulai jenjang kelas 3 sampai dengan 5

[129] Kemendikbud, Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta maksimal dua ekstrakurikuler pilihan yang dapat dipilih. Ekstrakurikuler tersebut ada yang bersifat non akademik seperti bidang seni dan olahraga serta yang bersifat akademik seperti olympiade serta ekstrakurikuler tambahan lainnya. Untuk meratakan jumlah kuota peserta didik dalam ekstrakurikuler, kepala madrasah menetapkan batas minimal untuk setiap ekstrakurikuler yaitu minimal lima peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan apakah ekstrakurikuler masih bisa dijalankan atau harus dihapus.

c. Penyusunan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 2 Nganjuk

Penyusunan jadwal kegiatan ektrakurikuker dilakukan oleh koordinator bidang kesiswaan berdasarkan kesanggupan pembina dari luar. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan sabtu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Nganjuk diantaranya dukungan orang tua, adanya pembina yang kompeten, ada jadwal dan pembinaan yang rutin, serta pendanaan yang cukup. Adapun faktor penghambatnya berasal dari minat siswa yang hanya antusias mengikuti ekstrakurikuler di awal pelaksanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, citra madrasah merupakan gambaran atau penilaian dari masyarakat terhadap lembaga secara keseluruhan.

a. Citra MIN 2 Nganjuk

Citra yang dimiliki oleh MIN 2 Nganjuk ada dua yaitu:

1) Citra yang berlaku atau citra kini (*Current image*) yang merupakan suatu pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar tentang suatu organisasi atau lembaga.[130] Citra MIN 2 Nganjuk dikatakan baik oleh masyarakat dari segi pendidikannya, banyaknya ekstrakurikuler yang ada dan juga dari prestasi yang dihasilkan dalam setiap perlombaan yang diikuti.

2) Citra yang diharapkan atau citra keinginan (*wish image*) adalah citra yang diinginkan oleh pihak manajemen untuk masyarakat.[131] Citra tersebut merupakan citra yang diharapkan oleh madrasah sebagai suatu target yang ingin dicapai oleh pihak madrasah. Madrasah berharap agar memiliki citra sebagai madrasah yang kreatif, inovatif, inspiratif dan unggul yang dapat memberikan inspirasi untuk madrasah lain.

b. Langkah-langkah Meningkatkan Citra MIN 2 Nganjuk

[130] Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 20
[131] Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah yang dilakukan madrasah untuk menampilkan citra yang positif adalah dengan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik di MIN 2 Nganjuk, melengkapi sarana dan prasarana di MIN 2 Nganjuk, dan menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder madrasah. Selain itu madrasah juga memiliki beberapa program yang digunakan untuk meningkatkan citra di MIN 2 Nganjuk. Program-program tersebut diantaranya adalah *good morning student*, bimbingan tahfidzul qur'an (BTQ), *english club*, pengajian kitab kuning, istighosah dan pembinaan rohani pendidik dan tenaga kependidikan dengan mendatangkan kyai, serta pengadaan ekstakurikuler yang beragam.

Dari hasil temuan peneliti di MIN 2 Nganjuk, dapat dikaitkan dengan teori yang dipaparkan oleh Soleh Soemirat dan Elvinaro, bahwa proses pembentukan citra terdiri dari empat komponen yaitu persepsi, kognisi, motivasi dan sikap.[132] Citra MIN 2 Nganjuk dianggap baik karena telah memiliki tanggapan-tanggapan yang positif dari wali murid maupun masyarakat. Dalam proses pembentukan citra, tanggapan dari masyarakat tersebut dapat dikaitkan dengan persepsi. Selain itu untuk memenuhi kognisi atau keyakinan masyarakat, madrasah menentukan langkah-langkah yang dilakukan agar citra yang terbentuk di masyarakat selalu positif. Citra yang positif dari MIN 2 Nganjuk membuat madrasah

[132] A. Andhita Sari, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*, 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan antusias dari masyarakat dan memiliki peserta didik dengan jumlah yang cukup banyak untuk tingkat sekolah dasar. Hal demikian ini yang menjadi motivasi bagi masyarakat sehingga muncul kecenderungan atau keputusan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Citra MIN 2 Nganjuk

Adapun Citra MIN 2 Nganjuk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari seluruh elemen madrasah, baik dari hubungan antarpersonal warga madrasah; hubungan dengan masyarakat luar seperti komunikasi dengan walimurid melalui paguyupan; serta dari output siswa yang dihasilkan madrasah. Dapat dikatakan bahwa faktor terpenting yang membentuk citra MIN 2 Nganjuk berasal dari komunikasi. Wali murid menyatakan bahwa komunikasi dari pihak madrasah dengan wali murid sangat baik terlebih dengan adanya paguyupan wali murid sangat membantu dalam proses komunikasi antar walimurid dengan pihak madrasah.

3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN 2 Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan reputasi atau citra madrasah salah satunya dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi yang dihasilkan. Adanya ekstrakurikuler akan membawa prestasi dan prestise untuk madrasah. Dalam hal ini keunggulan madrasah tidak hanya dilihat dari sisi akademisnya, namun juga dari sisi non-akademis. Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah, dilakukan dengan melakukan pembinaan yang serius dan konsisten. Pembinaan ini dilakukan rutin satu kali setiap minggu dan ketika menjelang perlombaan dilakukan pembinaan yang lebih intensif agar hasil yang di peroleh siswa dapat maksimal. Kemudian madrasah juga mengembangkan beragam jenis ekstrakurikuler dan melakukan kolaborasi dengan lembaga luar untuk ekstrakurikuler tertentu.

Selain itu madrasah juga mengikutsertakan siswa dari kegiatan ekstrakurikuler pada beberapa perlombaan. Prestasi yang dihasilkan dari siswa akan mengantarkan nama madrasah untuk lebih dikenal oleh pihak luar. MIN 2 Nganjuk sering mengikuti perlombaan yang diadakan oleh lembaga jenjang atasnya seperti dari madrasah tsanawiyah dan juga perlombaan yang diadakan oleh kementerian agama. Ketika siswa memperoleh prestasi akan membuat nama madrasah lebih dikenal dan selanjutnya madrasah akan menjadi sorotan dan ditunjuk untuk menjadi perwakilan ke perlombaan yang tingkatannya lebih tinggi contohnya di tingkat propinsi maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasional. Hal tersebut akan sangat berpengaruh sebagai *branding image* madrasah.

Langkah lain yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah adalah dengan melakukan kegiatan promosi atau publikasi. Promosi tersebut dapat dilakukan melalui pemasangan banner, pentas seni, mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar seperti drumband di desa ketika PHBN, serta mengadakan kegiatan tahfidzul qur'an atau khataman keliling di masyarakat. Selain itu, promosi atau publikasi madrasah juga biasanya disiarkan melalui Bayu TV atau TPI Kediri. Publikasi tersebut berkaitan dengan profil madrasah maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh madrasah, tak terkecuali kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah dapat dibuktikan dari output siswa yang diterima di lembaga favorit pada jenjang setelahnya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang siswa saat tes PPDB di MTs/SMP, yaitu dengan prestasi yang pernah diperoleh siswa dari perlombaan-perlombaan yang diikuti, siswa dapat memperoleh golden ticket untuk masuk ke sekolah lanjutan tanpa melalui tes.

Bukti dari meningkatnya citra madrasah dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari antusias masyarakat terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah. Berdasarkan data dari wali murid, MIN 2 Nganjuk dipilih sebagai tempat untuk bersekolah dikarenakan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Salah satu walimurid mengatakan bahwa MIN 2 Nganjuk dipilih sebagai tempat sekolah karena ada ekstrakurikuler musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ). Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari masyarakat bahwa adanya ekstrakurikuler sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, menyajikan data dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra Madrasah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewadahi dan mengarahkan minat, bakat dan kegemaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing diluar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta didik sehingga dalam jangka panjang akan dapat berguna untuk mempersiapkan karir peserta didik. MIN 2 Nganjuk melakukan proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut *Pertama* menyusun perencanaan program ekstrakurikuler di setiap awal tahun pelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya, mencari minat bakat peserta didik melalui angket dan menyusun anggaran. *Kedua* menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu satu ekstrakurikuler wajib pramuka dan dua ekstrakurikuler pilihan yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan peserta didik masing-masing. *Ketiga* yaitu menyusun jadwal kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya dukungan orang tua, adanya pembina yang kompeten, ada jadwal yang rutin dan pembinaan yang rutin, dan ada pendanaan yang cukup. Adapun faktor penghambatnya berasal dari minat siswa yang hanya antusias untuk mengikuti ekstrakurikuler di awal waktu saja.

2. Citra madrasah merupakan gambaran atau penilaian dari masyarakat terhadap lembaga secara keseluruhan. MIN 2 Nganjuk memiliki citra yang baik dan positif di mata masyarakat. Citra MIN 2 Nganjuk dikatakan baik dari segi pendidikannya, banyaknya ekstrakurikuler dan juga dari prestasi yang dihasilkan dalam setiap perlombaan yang diikuti. Langkah-langkah yang dilakukan madrasah untuk menampilkan citra yang positif adalah dengan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik di MIN 2 Nganjuk, melengkapi sarana dan prasarana di MIN 2 Nganjuk, dan menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder madrasah. Selain itu madrasah juga memiliki beberapa program yang digunakan untuk meningkatkan citra di MIN 2 Nganjuk. Program-program tersebut diantaranya adalah *good morning student*, bimbingan tahfidzul qur'an (BTQ), *english club*, pengajian kitab kuning, istighosah dan pembinaan rohani pendidik dan tenaga kependidikan dengan mendatangkan kyai, serta pengadaan ekstakurikuler yang beragam. Citra suatu madrasah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari seluruh elemen madrasah, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hubungan antarpersonal warga madrasah, hubungan dengan masyarakat luar seperti komunikasi dengan walimurid melalui paguyupan serta dari output siswa.

3. Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah diantaranya dengan melakukan pembinaan yang serius dan konsisten, mengembangkan beragam jenis ekstrakurikuler, melakukan kolaborasi dengan lembaga luar dan mengikutsertakan siswa dalam beberapa perlombaan. Prestasi yang dihasilkan dari siswa akan mengantarkan nama madrasah untuk lebih dikenal oleh pihak luar. Hal tersebut akan sangat berpengaruh sebagai *branding image* madrasah. Selain itu pihak madrasah juga melakukan kegiatan promosi atau publikasi. Promosi tersebut dilakukan melalui pemasangan banner, pentas seni, mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar seperti drumband di desa ketika PHBN, serta mengadakan kegiatan tahfidzul qur'an atau khataman keliling di masyarakat. Promosi atau publikasi madrasah juga biasanya disiarkan melalui Bayu TV atau TPI Kediri. Bukti dari meningkatnya citra madrasah dapat dilihat dari antusias masyarakat terhadap madrasah. Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah dapat dibuktikan dari output siswa yang diterima di lembaga favorit pada jenjang setelahnya. Selain itu, wali murid menyatakan bahwa MIN 2 Nganjuk dipilih sebagai tempat untuk bersekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari masyarakat bahwa dengan adanya ekstrakurikuler sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah.

B. Saran

Sebagai penutup dari skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 2 Nganjuk dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Pihak madrasah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan citra madrasah.
2. Pihak madrasah diharapkan untuk lebih menata arsip dokumen tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sehingga akan lebih praktis.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih spesifik terkait pengembangan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an atau olympiade untuk meningkatkan citra madrasah di MIN 2 Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Dkk. 2020. "The Role of School Principal in Improving the Quality of Extracurricular Activities in Madrasah Darul Huda Wittaya Yala, Province South Thailand. *International Journal of Research and Review. Vol.7. No. 3.*

Alam Malik, Shahab. et al. 2015. "Survey on Marketing Tactics Used to Build Private School Image and Increase Parents' Loyalty". *Int.J Management in Education. Vol.9. No.2.*

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Fradito, Aditia. Dkk. 2020. "Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah". *Jurnal Kependidikan Islam. Vol.10. No.1.*

Gesang, Eca. Dkk. 2020. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

Ghoniy, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Hakim, Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Stuid Kasus.* Sukabumi: CV Jejak.

Ibnu Badar, Trianto dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah.* Depok: Kencana.

Indrioko, Erwin. 2015. "Membangun Citra Publik". *Universum. Vol.9. No.2.*

Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations.* Jakarta: Erlangga.

Joko Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Juhji, Dkk. 2020. *Manajemen Humas Sekolah.* Bandung: Widina Bhakti Persada.

Kamisa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Surabaya: Kartika.

Khairiansyah, Heri. 2019. "Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler". *Jurnal Tawazun. Vol.12. No.2.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lismina, 2017. *Pengembangan Kurikulum.* Ponorogo: UWAIS Inspirasi Indonesia.

M. Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Maamarah, Siti dan Supramono. 2016. "Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (*Image*) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.3. No.1.*

Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maskur. 2015. *Manajemen Humas Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Deepublish.

Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, Dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.

Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Nata, Abudin. 2012. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusinya.* Jakarta: Rajawali Press.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah

Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanya Public Relations.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

S. Gassing, Syarifuddin dan Suryanto. 2016. *Public Relations.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Saleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sari, A. Andhita. 2017. *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Deepublish.

Sedarmayanti. 2009. *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Bandung: CV. Mandar Maju.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-dasar Public Relations.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Suleiman, Yusuf. Dkk. 2019. "Influence of Extracurricular Service on Students Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach". *International Journal and Learning an Advanced Education (IJOLAE). Vol.1. No.2.*

Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah.* Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Sutisna. 2003. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yuli Wahyuni, Nurul. 2018. "Upaya membangun Public Opinion Bagi Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.2. No.1.*

Yuni Lestari, Ria. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik". *UCEJ. Vol.1. No.2.*

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitin Gabungan.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

https://min02nganjuk.wordpress.com. Diakses pada 20 November 2020.

https://www.min02nganjuk.sch.id. Diakses pada 22 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://nganjukkab.bps.go.id. Diakses pada 11 februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id